

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjjournal@gmail.com


Contact : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 2 Year 2025

 **DOI : 10.61227**

 **E-ISSN : 2775-0787**

 **P-ISSN : 2774-9290**



Penerapan Media Digital Smart TV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTsN 1 Pamekasan

610 – 624

The Application of Smart TV Digital Media in Increasing Student Learning Motivation in the Subject of Al-Qur'an Hadith Class VIII MTsN 1 Pamekasan

Article Submitted :


2025-04-21

Article Received :


2025-05-09

Article Published :

2025-05-13

 Ahmad Syafiq^{1*}, Suwanto²

 ^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Madura

 Email Correspondence: achsyafiq87@gmail.com*

Kata Kunci:

Media digital, Smart TV, Motivasi Belajar, Al-Qur'an Hadis

Abstrak: Penerapan media digital *Smart TV* di MTsN 1 Pamekasan menjadi salah satu fasilitas yang sangat membantu proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Penggunaan *Smart TV* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menghadirkan materi pembelajaran secara visual dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi melalui contoh-contoh yang ditampilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 1 Pamekasan. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang dilaksanakan selama dua bulan (Oktober–November 2024). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap observasi dan refleksi, dengan prosedur: 1) pengumpulan data melalui observasi aktivitas pembelajaran; 2) reduksi data dengan memilah informasi yang relevan; 3) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau grafik; dan 4) refleksi di akhir setiap siklus untuk menilai

keberhasilan tindakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran. Media digital ini terbukti mampu menyajikan materi secara lebih menarik, sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif. Dengan demikian, penerapan *Smart TV* sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak hanya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, tetapi juga pada mata pelajaran lain. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih luas di lingkungan pendidikan.

Keywords:

Digital Media, Smart TV, Learning Motivation, Al-Qur'an Hadith

Abstract: The implementation of Smart TV digital media at MTsN 1 Pamekasan serves as a valuable tool that significantly supports the learning process, particularly in the subject of Al-Qur'an Hadith. The use of Smart TV enhances students' learning motivation by presenting instructional material in a visual and interactive manner, making it easier for students to understand concepts through concrete examples. This study aims to determine the effectiveness of Smart TV in increasing the learning motivation of eighth-grade students in Al-Qur'an Hadith lessons at MTsN 1 Pamekasan. The research employed a Classroom Action Research (CAR) method using the Kemmis and McTaggart model, conducted over a two-month period (October–November 2024). Data collection techniques included observation, tests, and documentation. Data analysis was carried out in the observation and reflection stages through the following procedures: (1) data collection via observation of learning activities; (2) data reduction by selecting relevant information; (3) data presentation in descriptive narratives, tables, or graphs to illustrate progress; and (4) reflection at the end of each cycle to assess the success of the intervention. The results indicate a significant increase in students' learning motivation following the use of Smart TV as a learning medium. This digital tool effectively presents instructional content in a more engaging and dynamic way, fostering greater enthusiasm and active participation among students. Therefore, the use of Smart TV as a learning medium is proven to be an effective alternative to enhance students' learning motivation, not only in Al-Qur'an Hadith but also in other subjects. This study is expected to serve as a foundation for the development of broader technology-based learning policies within the educational environment.

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a *Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence*

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>



DOI : 10.61227



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan yang berkualitas maka akan terciptanya sumber daya manusia yang lebih baik dan proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional (Hidayat et al, 2019). Pada dasarnya keberhasilan Pendidikan dapat terwujud apabila seluruh aspek yang berhubungan langsung dengan pendidikan dapat bekerjasama dan saling membantu untuk demi meningkatkan keberhasilan Pendidikan (Jannah, 2017). Adapun yang dapat mendorong terhadap keberhasilan Pendidikan diantaranya yaitu Dimensi lingkungan Pendidikan keluarga, Pendidikan sekolah, dan Pendidikan di luar sekolah (Kosim, 2021).

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pendidikan karena mampu menjembatani guru dan siswa dalam menyampaikan serta menerima materi secara lebih efektif oleh karena itu Media pembelajaran merupakan salah faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran (Kristanto, 2016). Media pembelajaran merupakan salah satu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar dengan menggunakan media yang bermacam-macam sehingga dapat menumbuhkembangkan terhadap motivasi belajar siswa karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan mudah mengerti bahkan pembelajaran tidak mudah membosankan (Ahmad Izzan & Neni Nuraeni, 2023). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 125 yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.

Dari ayat di atas dapat dinyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif, dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampai pesan, dan jika dibantah pun seorang pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis, agar peserta didik dapat menerima dengan baik. Dengan demikian, media dalam penyampaian pesan di sini adalah Bahasa lisan sebagai pengantar pesan (Latif, 2023). Selain media pembelajaran Guru juga menempati posisi kunci dan strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan siswa agar mencapai tujuan secara optimal (Rusdiana, 2014).

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan berbagai kemajuan teknologi guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi juga mempengaruhi berbagai kehidupan dan memberi

perubahan terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan yang menggunakan media digital (Harun et al., 2012).

Salah satu inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah penggunaan media digital, termasuk *Smart TV*, *Smart TV* telah menjadikan televisi tradisional lebih interaktif dengan memungkinkannya terhubung ke internet dalam *Smart TV* ada perangkat lunak atau *software* yang ditanam di dalamnya dan *Smart TV* mempunyai *software* yang dimuat dengan banyak fungsi dan aplikasi, sedangkan TV biasa tidak memiliki *software* semacam ini yang ditemukan di *Smart TV* (Ilmiyah & Muslih, 2024). Seperti halnya youtube, Netflix dan sebagainya, penggunaan media digital *Smart TV* sangatlah membantu terhadap pembelajaran lebih khususnya di mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII A MTsN 1 Pamekasan. Selain itu kelebihan di MTsN 1 Pamekasan memang di beberapa kelas sudah di fasilitasi *Smart TV* oleh karena itu guru harus memanfaatkan media digital *Smart TV* tersebut dalam pembelajaran yang mana teknologi tinggi yang berbasis komputer dan televisi memberikan keluasaan siswa untuk mendapat pengetahuan dari media tersebut yang dapat mendukung pembelajaran (Wiene, 2024). Selain memudahkan bagi guru dengan adanya media digital *Smart TV* siswa dapat menganalisis dan lebih cepat memahami terhadap pembahasan Al-Qur'an Hadis dengan diberi contoh film atau video yang berhubungan dengan materi *infaq* dan *shodaqoh*. Dengan adanya penerapan media digital *Smart TV* pembelajaran Al-Qur'an Hadis terlebih khusus pada materi *infaq* dan *shodaqoh* dapat menambahkan motivasi belajar siswa (Yogi Fernando et al., 2024).

Motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang di dorong oleh Hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin Selain itu, guru memang merupakan motivator yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan berbagai cara yang kreatif dan efektif (Hanaris, 2023). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya keinginan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif (Sappe et al., 2018).

Penelitian terdahulu menjadi acuan penting dalam mendukung dan memperkuat landasan teori dari suatu kajian. Melalui penelitian sebelumnya, dapat diperoleh gambaran tentang teori-teori yang relevan, metode yang digunakan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Anis Mei Safitri, Dengan judul "Motif Tindakan Sosial Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran *Smart TV* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMPLB BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jember". Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggali tindakan sosial seorang guru terhadap oemanfaatan media pembelajaran *Smart TV* terhadap siswa di SMPLB BCD Yayasan pembinaan anak cacat jember (Safitri, 2023).

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Ros Julyana Putri dengan judul “Pengaruh Teknologi *Smart TV* Dengan Bantuan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Di SDIT Muhammadiyah Rawalo”. Dalam penelitian ini dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Rawalo yang mana dalam pembelajaran matematika kadang terlalu bosan dengan menggunakan penjelasan itu itu saja maka dari itu peneliti memanfaatkan media *Smart TV* sebagai solusi dan seberapa pengaruhnya terhadap motivasi belajarnya siswa pada mata pelajaran matematika (Putri, 2024).

Dari berbagai penelitian terdahulu yang membahas pemanfaatan dan pengaruh media *Smart TV*, terdapat beragam temuan yang dapat menjadi dasar untuk penelitian ini, maka penelitian ini yang berfokus terhadap penerapan media digital *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VIII MTsN 1 Pamekasan yang mana menggunakan metode penelitian PTK dan berbeda dengan peneliti-peneliti sebelumnya, *Smart TV* dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis terlebih pada materi *infaq* dan *shodaqoh* siswa dapat langsung mengetahui contoh-contoh daripada *infaq* dan *shodaqoh* dari sebuah video atau film tersebut.

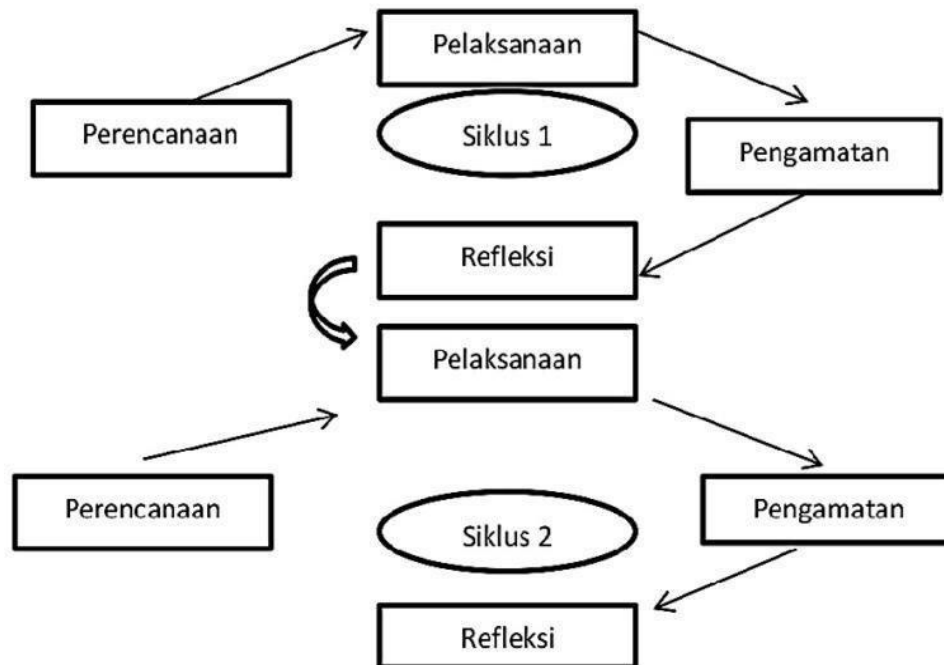
Penelitian ini juga memberikan Gambaran Gambaran terhadap Lembaga lain betapa pentingnya pemanfaatan teknologi di era yang semakin berkembang dalam pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian di dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) (*action research*) yang aplikasinya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar, dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif (Husna,2019). Hal ini sejalan dengan pendapat Rustiyarso dan Tri Wijaya yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah “jenis penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.” (Rustiyanto,2020).

Setting research dilakukan di MTsN 1 Pamekasan , sebanyak 25 siswa di kelas VIII A menjadi subjek penelitian ini. Siklus pada penelitian ini meliputi beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. *Pertama*, “perencanaan yaitu membuat rencana penerapan media digital *Smart TV* yang akan diterapkan pada proses pembelajaran Al-Qur’an Hadis, menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran, mengumpulkan referensi yang relevan, mendiskusikan media yang akan digunakan, menyiapkan skenario yang akan dilakukan serta menyiapkan instrumen penelitian, seperti buku catatan untuk mencatat data hasil penelitian yang dilaksanakan”. *Kedua*, “tahap pelaksanaan yaitu melakukan sosialisasi tentang penerapan media digital *Smart TV* dalam pembelajaran, menjelaskan materi, tujuan dan memulai proses pembelajaran dengan penerapan media digital *Smart TV*”. *Ketiga*, “pengamatan dan evaluasi. Kegiatan pengamatan dilaksanakan oleh peneliti bersama guru. Pengamatan

dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas dengan melakukan pencatatan-pencatatan, perekaman, dokumentasi pada gejala-gejala yang muncul pada saat pelaksanaan Tindakan". *Keempat*, "tahap refleksi yaitu dengan mengidentifikasi tujuan yang sudah tercapai dan belum tercapai sebagai bahan kajian dalam melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya". Secara sederhana beberapa tahapan tersebut dapat digambarkan dalam siklus berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober–November 2024 melalui dua siklus. Pra-siklus digunakan untuk mengamati motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pada Siklus I, peneliti mengukur pengaruh penerapan media digital Smart TV terhadap motivasi belajar siswa. Hasil tes pada akhir pembelajaran menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa baru mencapai 68%, sementara target minimal yang ditetapkan adalah 85%. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke Siklus II, yang berhasil mencapai target dengan persentase ketuntasan sebesar 92%.

Dalam melakukan pengumpulan data dalam PTK pada umumnya peneliti yang menggunakan instrumen. instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.(Surya Atmaja, 2020). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara observasi serta tes. Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar (Inanna et al., 2021). Tes dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan, sikap, keterampilan dan dan mengukur hasil belajar dengan berbagai

prosedur penilaian yaitu penilaian *performance test*. Momen-momen refleksi dari dalam setiap siklus Tindakan merupakan analisis dari penelitian Tindakan kelas ini. Strategi refleksi merupakan langkah kritis dalam PTK yang membuat guru atau tenaga kependidikan melakukan refleksi dan mengkaji ulang praktik pengajaran yang diterapkan (Iva Gumaningsih, 2023). Untuk mengetahui Tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan penerapan media digital *Smart TV* dengan presentase sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Presentase

No	Penilaian	Skor
1	A	85% - 100%
2	B	65% - 84%
3	C	0% - 64%

Skor penilaian diukur dengan predikat tuntas dan tidak tuntas, tuntas mendapat nilai 75 - 100 sedangkan tidak tuntas mendapat nilai 0 - 74 dengan indikator keberhasilan minimal 85% dari jumlah total siswa mendapatkan nilai di atas 75 atau dengan predikat tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini diperoleh dari pra-siklus dan seluruh rangkaian penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahap kegiatan, yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*) (Samsu Sumadayo, 2013). tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Adapun diskripsi hasil dan pembahasan penelitian ini difokuskan pada peningkatan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan cara membuat perencanaan dan disempurnakan dengan Teknik observasi, tes dan dokumentasi.

Kondisi Awal Sebelum Menerapkan Media Digital Smart TV dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Hasil dari pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis sebelum menggunakan media digital *Smart TV*, terdapat siswa yang kurang faham dan mengerti terhadap materi disebabkan penjelasan guru karena guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan terlalu monoton sehingga siswa kurangnya antusias dan menjadi bosan terhadap pembelajaran dampaknya setelah pembelajaran ketika diberikan soal tes materi yang dibahas banyak siswa yang tidak tuntas dan kurang paham untuk menjawab soal tes tersebut, Sumardi mengatakan tes adalah "seperangkat atau sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan maksud untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar seseorang atau mengungkap aspek-aspek tertentu dari orang yang dikenai tes" (Sumardi, 2007). Oleh karena itu dilihat dari hasil pengukuran pertama di peroleh sebagai berikut:

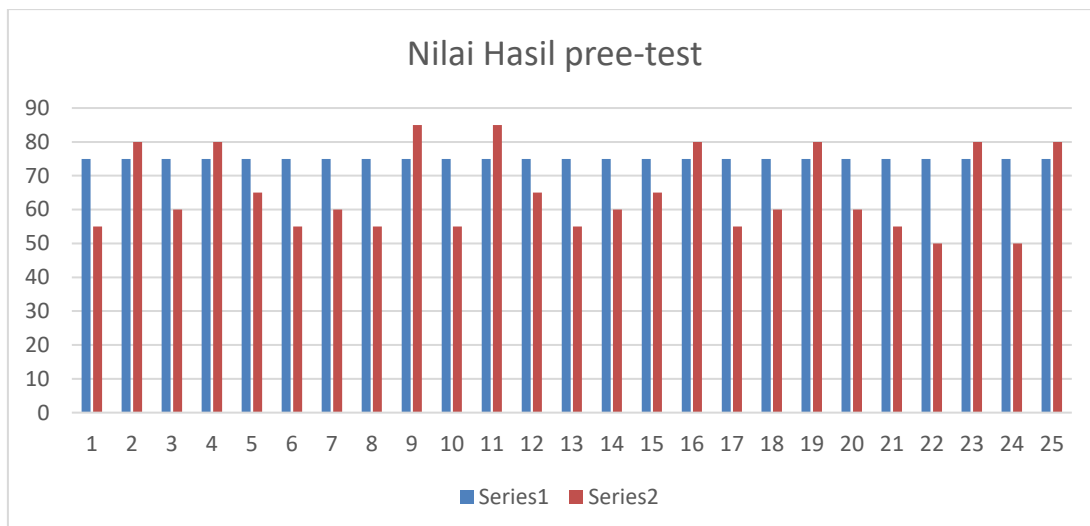


Diagram 2. Nilai Hasil Pre-Test Siswa Kelas VIII A MTsN 1 Pamekasan

Berdasarkan Diagram di atas bahwa penilaian siswa pada mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis khususnya pada materi *shodaqoh* dan infaq sebelum dilakukan tindakan penerapan media digital *Smart TV* diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,2 yang berarti hanya 8 orang siswa yang dinyatakan tuntas melebihi nilai KKM yaitu 75, dan 17 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas atau memperoleh nilai dibawah KKM. Dengan prosentase tingkat hasil belajar siswa sebesar 32%, yang mana hasil tersebut 50% lebih rendah dari target indikator keberhasilan yang harus dicapai.



Gambar 2. Penerapan Media Digital Smart TV pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis

Penerapan Media Digital *Smart TV* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Adapun tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus disini yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada penelitian ini peneliti mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan lembar observasi siswa dan evaluasi atau *posttest* siklus I, dan merancang program serta apa saja langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan media digital *Smart TV*

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan disini mengacu pada modul ajar yang telah disusun, Tindakan terdiri tahap pendahuluan yaitu memulai proses pembelajaran dengan memberikan salam dan Bersama dengan siswa dilanjutkan membaca basmallah setelah itu memberikan stimulus kepada siswa yang akan dipelajari. Kemudian menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu materi tentang *infaq* dan *shodaqoh* dan mempersiapkan untuk penggunaan media digital *Smart TV* dan memperlihatkan sebuah film yang mana film tersebut berhubungan dengan contoh-contoh yang ada pada materi tentang *infaq* dan *shodaqoh* setelah itu menjelaskan hal-hal penting yang ada di video tersebut dan memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan hal-hal yang ada di film tersebut dan diakhir pembelajaran memberikan soal tes materi yang sudah dibahas

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat motivasi siswa melalui hasil tes. Hasil tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada siklus I. hasil diperoleh bahwa siswa dengan hasil belajar yang masuk kelompok tuntas berjumlah 17 orang dan siswa dengan hasil belajar yang masuk kelompok tidak tuntas sebanyak 8 orang, sebagaimana digambarkan pada diagram berikut:

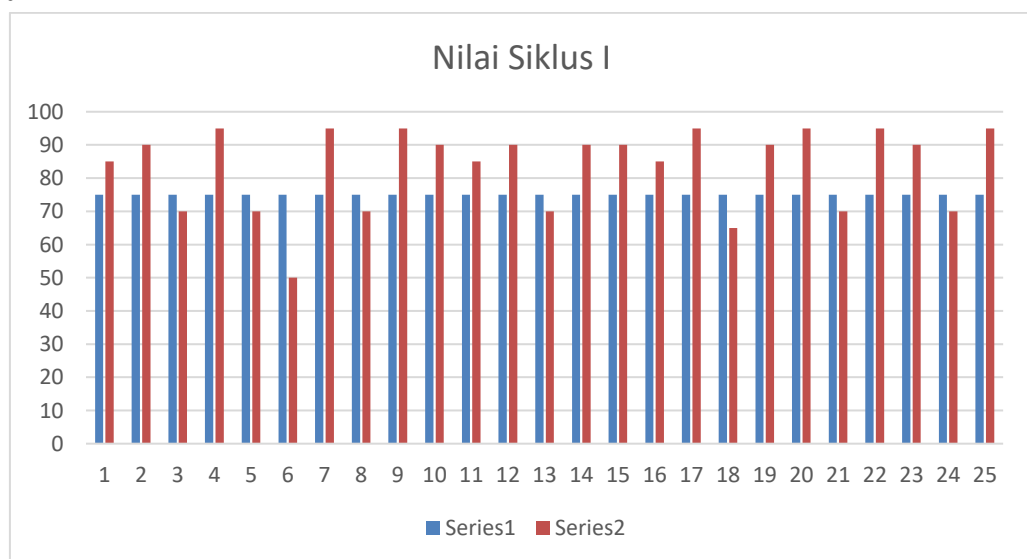


Diagram 3. Nilai Siklus I

Berdasarkan hasil posttest siklus I. setelah penggunaan media digital *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, rata-rata siswa sudah lebih meningkat dari sebelumnya namun belum sampai terhadap nilai yang di inginkan siswa yang masuk dalam kelompok tuntas sebanyak 68% sementara siswa yang masuk dalam kelompok tidak tuntas sebesar 32%, artinya perolehan nilai siswa lebih dari setengah sudah mendapat nilai di atas 75 (KKM), akan tetapi hasil tersebut belum mencapai target minimal hasil yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu jumlah siswa tuntas sebesar 85%, oleh karena itu tindakan ini akan dilanjutkan pada putaran atau siklus II, dengan beberapa catatan atau perbaikan dari siklus I.

4. Tahap refleksi

Berdasarkan dari hasil siklus I ditemukan beberapa hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya agar dapat mencapai target yang diinginkan yaitu sebagai berikut:

- a. Respon baik siswa terhadap penggunaan media digital *Smart TV* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang mana sudah ada peningkatan dari sebelum penggunaan media digital tersebut yaitu siswa semakin lebih aktif dan antusias terhadap meyimaknya materi namun ada beberapa siswa yang belum mengerti dikarenakan kurang fokusnya terhadap penggunaan media digital *Smart TV* dan film atau video yang ditampilkan kurang menarik saat pembelajaran berlangsung oleh karena itu perlunya perbaikan, yaitu peneliti mencari sebuah film atau video yang lebih menarik dan juga dapat cepat memahami terhadap siswa agar siswa lebih antusias lagi terhadap penggunaan media digital *Smart TV* saat pembelajaran berlangsung.
- b. Dampaknya siswa yang kurang fokus saat penggunaan media digital *Smart TV* dan yang ditampilkan kurang menarik maka motivasi belajar siswa *Smart* di rasa kurang dilihat dari Ketika diakhir pembelajaran diberikan soal tes dari materi apa yang dibahas ada beberapa yang kurang bisa menjawab dan belum paham. Dalam proses pelaksanaan siklus I masih dikatakan belum berhasil, hal ini melihat ada beberapa siswa yang belum tuntas dan juga belum mencapai target minimal hasil yang ingin dicapai sehingga diperlukan perbaikan-perbaikan dan dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus ke II.

Setelah Penerapan Media Digital *Smart TV* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pada siklus II berlangsung yaitu melalui tahapan-tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan bahan ajar, lembar observasi siswa dan instrument tes siklus II. Dan juga peneliti mempersiapkan apa yang akan ditampilkan pada penggunaan media digital *Smart TV* dan yang lebih memudahkan serta menarik agar siswa mampu lebih mengerti.

2. Tahap Pelaksanaan

Saat tahap pelaksanaan peneliti menampilkan sebuah film atau video pendek yang lebih kekinian seperti halnya sebuah drama yang ada contoh-contoh *infaq* dan *shodaqoh*nya agar siswa dapat lebih mengerti terhadap materi *infaq* dan *shodaqoh* selain itu siswa yang belum dirasa kurang paham pada siklus sebelumnya diberi kesempatan untuk menjelaskan Kembali apa isi dari film atau video yang sudah ditampilkan agar semua siswa lebih meningkat motivasi belajarnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis terlebih paada materi *infaq* dan *shodaqoh*.

3. Tahap Observasi

Penelitian pada siklus II, peneliti lebih menekankan pada perbaikan hal-hal kecil yang belum mencapai target minimal hasil yang diinginkan dan pembelajaran yan belum optimal pada proses siklus I. Pada siklus II peneliti mengamati proses berjalannya kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan. Hasil pengamatan dari pembelajaran tersebut siswa sudah semakin meningkat dari pada penelitian siklus sebelumnya yaitu siklus I dengan melihat siswa lebih interaktif dan aktif dalam mengikuti penerapan media digital *Smart TV* dilihat dari Ketika selesai pembelajaran di berikan soal tentang yang dibahas lebih meningkat dan tuntas sebagaimana diagram berikut:

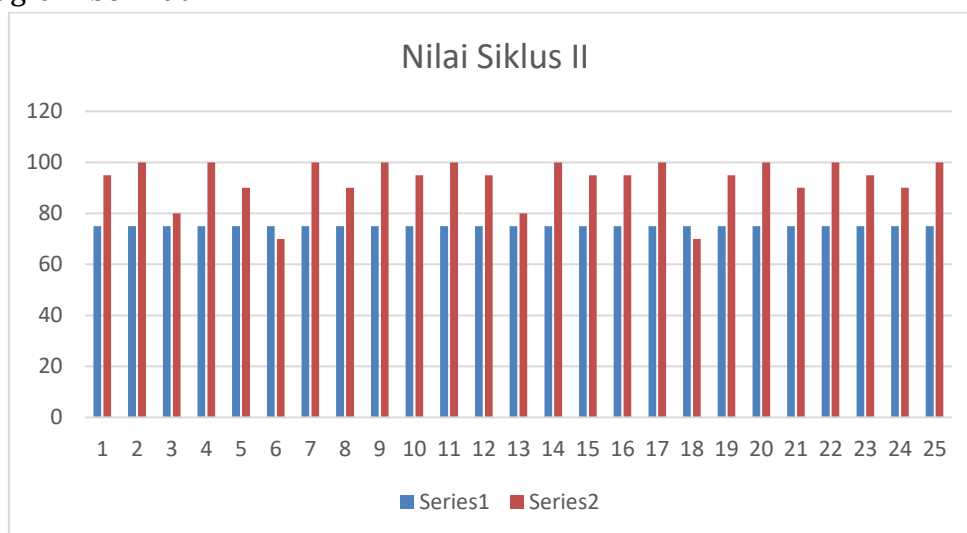


Diagram 4. Nilai siklus II

Dari diagram di atas hasil nilai siswa di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII A MTsN 1 Pamekasan khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi *Infaq* dan *Shodaqoh* dengan menerapkan media digital *Smart TV* siklus II, mengalami kenaikan rata-rata nilai lebih dari KKM 75 sebanyak 23 siswa dengan catatan presentase sebesar 92%, sedangkan 2 siswa lainnya tidak tuntas atau mendapat nilai tidak lebih dari KKM 75 dengan presentase sebesar 8% dibandingkan siklus sebelumnya yang tuntas sebesar 68% dan tidak tuntas dengan persentas 32%. Perolehan presentase siswa tuntas ini sudah melebihi target Indikator keberhasilan yang hendak diraih pada penelitian ini yaitu rata-rata nilai siswa lebih dari KKM sebanyak 85%.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan dari hasil penelitian siklus II, ditemukan berbagai peningkatan diantaranya sebagai berikut:

- a. Pada pelaksanaan siklus II siswa semakin meningkat dan rasa motivasi belajarnya terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih antusias setelah ditampilkan sebuah film atau video yang lebih menarik oleh karena itu siswa dapat cepat paham terhadap materi yang dijelaskan dan tidak membosankan.
- b. Dilihat dari hasil tes pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yang mana pada siklus sebelumnya perolehan nilai tes yaitu dengan presentasi yang dengan 68% dan setelah memperbaiki pada akhirnya sudah mencapai target minimal hasil yang dicapai yaitu 85% dengan hasil presentase 92%.

Berdasarkan hasil dari reflesi siklus II yang telah dipaparkan dapat dilihat bahwa data-data yang sudah ada mengalami peningkatan sehingga mencapai target minimal yang diinginkan, oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini diberhentikan sampai dengan siklus II.

Pada sebelum pelaksanaan dan setelah pelaksanaan penerepan media digital *Smart TV* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis ada peningkatan setiap siklus dengan cara mengevaluasi dan menambah apa yang kurang dari siklus sebelumnya sehingga tercapai pada hasil target yang dicapai yaitu dengan presentase 85% sebagaimana pada tabel berikut:

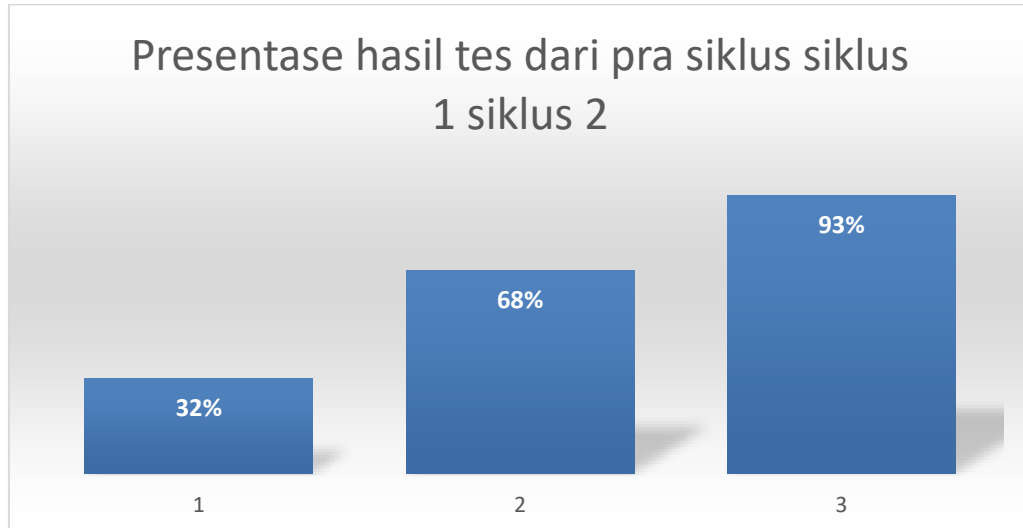


Diagram 5.

Perbandingan Hasil Tes Siswa Mulai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Kelas VIII A Mtsn 1 Pamekasan

Diagram di atas menunjukkan kenaikan presentase nilai siswa baik pada tahap pra-siklus, siklus I dan siklus II. Adapun presentase ketuntasan nilai siswa dari yang awalnya 32% naik menjadi 68% setelah adanya tindakan, dan naik lagi menjadi 93%

setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Dengan diraihny presentase ketuntasan sebesar 93% merupakan tanda bahwa target keberhasilan sebesar 85% sudah tercapai pada putaran atau siklus II.

Penerapan media digital *Smart TV* di MTsN 1 Pamekasan kelas VII A ini menjadikan Solusi pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis selain siswa dapat cepat mampu memahami terhadap materi juga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa tidak cepat bosan serta bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar selain itu guru juga dapat lebih gampang menjelaskan pada materi-materi yang dijelaskan dan juga tidak terlalu monoton ketika melaksanakan pembelajaran dengan kata lain tidak hanya menggunakan metode ceramah yang bisa membuat siswa menjadi jenuh dan tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pentingnya memanfaatkan media digital di zaman sekarang terlebih di dunia pendidikan selain memudahkan pada guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar juga terhadap siswa lebih aktif dan tidak mudah cepat bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, ketika kegiatan belajar mengajar sudah tidak bosan dan dapat menyenangkan tentu terhadap materi-materi yang dibahas lebih mudah dimengerti dan lebih cepat paham dan hasilnya ketika ada soal-soal tes siswa lebih maksimal untuk menjawabnya

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya semuanya guru ingin meningkatkan motivasi belajar siswa namun tentunya dengan cara-cara yang berbeda seperti halnya yang diteliti oleh Muhammad Aris dengan judul "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui penggunaan metode *role playing* siswa kelas VIII C Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 11 Muaro Jambi" yang mana pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *role playing* untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (Aris, 2023). Maka dari tujuannya sama yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa namun bedanya dalam penelitian ini menggunakan media digital *Smart TV* selain juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa juga diajarkan betapa manfaatnya peran media digital di dunia Pendidikan bukan hanya sebagai tontonan saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media digital *Smart TV* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 1 Pamekasan, khususnya pada materi *Infaq* dan *Shodaqoh* kelas VIII A, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan persentase siswa yang mencapai ketuntasan. Pada tahap pra-siklus, hanya 32% siswa yang mencapai ketuntasan, kemudian meningkat signifikan menjadi 68% setelah tindakan pada Siklus I, dan selanjutnya naik lagi menjadi 92% pada Siklus II. Penerapan media digital *Smart TV* dalam proses pembelajaran juga mampu meningkatkan semangat dan antusiasme siswa, yang mendorong mereka untuk lebih aktif bertanya dan menjawab, sehingga membentuk pribadi yang lebih percaya diri.

Dalam perkembangan selanjutnya, penerapan media digital *Smart TV* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih menyisakan berbagai aspek yang perlu dikaji dan dikembangkan lebih lanjut. Hal ini menjadi peluang bagi para peneliti yang ingin memperdalam studi terkait penggunaan media digital tersebut. Beberapa topik yang dapat dieksplorasi antara lain dampak penggunaan *Smart TV* terhadap pemahaman konsep, kemampuan hafalan ayat, serta implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pemanfaatan media digital *Smart TV* masih memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan guna menunjang efektivitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris. Muhammad. (2023) Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Role Playing Siswa Kelas Viii C Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Smp Negeri 11 Muaro Jambi, skripsi.
- Fernando. Yogi, Popi Andriani Hidayani Syam, (2024) Pentingnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS) Vol.2, No.3 , <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Haris, Fitria. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif, Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi (JKPP), <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Hidayat. Rahmat, Abdilah, (2019) Ilmu Pendidikan konsep, teori, LPPI, Medan,
- Husna Farhana Dkk, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Harapan Cerdas Publisher, 2019).
- I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, Instrumen Penelitian, (Pontianak: Mahameru Press, 2020).
- Inanna, Rahamatullah, & Mohammad Hasan, Evaluasi Pembelajaran Teori dan praktek, Tahta Media Group, Makassar, 2021.
- Izzan, Ahmad. Neni Nuraeni, (2023). Media Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 31," Jurnal MASAGI 02, no. 01, 3, <https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/jm>
- Jannah. Raudlatul, (2017) Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Madrosatuna 1, No 1, 48, <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/madrosatuna>
- Julyana Putri. Ros, (2024) Pengaruh Teknologi Smart TV Dengan Bantuan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Di SDIT Muhamammadiyah Rawalo, Skripsi: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Kosim. Muhammad, (2021) Pengantar Ilmu Pendidikan, PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Kristanto, Andi. (2016). Media Pembelajaran, Penerbit Bintang Surabaya.
- Latif. Muhammad, Fadriati, (2023) Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits," Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 6 no 4, 3342, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22733>
- Marjuni, & Harun, (2019) Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran, Jurnal

- Idaarah, Vol. Iii, No. 2,
Mei Safitri, Anis. (2023). Motif Tindakan Sosial Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Smart TV Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMPLB BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jember, (Skripsi: UINKHAS, 2023).
Oktiaviani Gumaningsih. Iva, Dkk, (2023) Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas, Jurnal Kreativitas Mahasiswa Vol. 1, No. 2, 2023.
Rusdiana, A. (2014). Konsep Inovasi Pendidikan, Pustaka Setia.
Rustiyarso dan Tri Wijaya, (2020) Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas Yogyakarta: Noktah,
Sappe. Irwan, (2018) "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar", Jurnal Kajian Pendidikan Dasar 3, no. 2 533,
Sumadayo. Samsu, (2013) Penelitian Tindakan kelas Jogjakarta: Graha ilmu.
Sumardi. (2020). Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar. Yogyakarta: Deepublish
Surya Putra. Wiene, (2024) Pemahaman Dasar Tentang Teknologi Media & Sumber Media Pembelajaran, Indramayu: CV adanu Abimata.